

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian diatas dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Falah, Jabres, Sruweng, Kebumen. berkaitan dengan pembentukan disiplin santri dalam kegiatan Amaliyah Yaumiyah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan amaliyah yaumiyah membentuk karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Nurul Falah Jabres Sruweng Kebumen memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter disiplin santri. Kegiatan-kegiatan ini meliputi sholat lima waktu berjamaah, sholat hajat dan mujahadah malam, kegiatan belajar mengajar mengaji kitab kuning, serta kegiatan taqror.
2. Proses pembentukan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Nurul Falah, Jabres, Sruweng, Kebumen, dalam kegiatan Amaliyah Yaumiyah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa kegiatan Amaliyah Yaumiyah dapat membentuk beberapa aspek kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari santri, di antaranya:

Disiplin terhadap Peraturan, Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah menunjukkan disiplin tinggi dalam mematuhi peraturan pondok, terutama melalui pelaksanaan kegiatan Amaliyah Yaumiyah seperti shalat berjamaah lima waktu, shalat sunnah, mujahadah malam, dan kegiatan taqror. Meskipun ada beberapa santri masih belum sepenuhnya disiplin, secara umum kesadaran santri untuk menaati peraturan telah meningkat melalui kegiatan Amaliyah Yaumiyah dan pembiasaan serta pengawasan ketat.

Kedua Disiplin dalam Belajar, Disiplin dalam belajar terbentuk melalui kegiatan belajar mengajar, terutama dalam kegiatan taqror belajar bersama. Kegiatan ini membantu santri untuk lebih memahami materi pelajaran dan melatih mereka untuk bertanggung jawab serta tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Disiplin belajar diterapkan di pondok pesantren ini tidak hanya berdampak pada pencapaian akademis, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar konsisten dan teratur.

Ketiga Disiplin dalam Berpakaian, Disiplin berpakaian terbentuk melalui kegiatan pembelajaran mengaji kitab kuning serta kegiatan taqror belajar bersama di Pondok Pesantren Nurul Falah diterapkan secara ketat, di mana santri diwajibkan mengenakan pakaian sesuai dengan norma berlaku selama kegiatan di pondok. Penerapan aturan berpakaian ini tidak hanya membentuk karakter santri dalam berpakaian dengan baik, tetapi juga mendidik mereka untuk mematuhi norma dan aturan berlaku di lingkungan sosial mereka.

Keempat Disiplin waktu menjadi salah satu karakter utama terbentuk melalui kegiatan Amaliyah Yaumiyah. Kegiatan seperti shalat berjamaah lima waktu, shalat sunnah malam, dan pembelajaran di pondok pesantren membantu santri untuk menghargai waktu dan membangun kebiasaan datang tepat waktu. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam menjaga konsistensi kedisiplinan ini, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar santri telah menunjukkan peningkatan disiplin dalam hal efisiensi waktu.

3. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Disiplin Santri dalam Kegiatan Amaliyah Yaumiyah di Pondok Pesantren Nurul Falah, Jabres, Sruweng, Kebumen diantaranya:

Pertama Peraturan, adanya Peraturan ketat di pondok pesantren menjadi dasar pembentukan karakter disiplin santri. Peraturan ini membantu santri memahami perilaku diharapkan dan menghindari tindakan tidak sesuai. Disiplin ditanamkan dengan kebiasaan mematuhi aturan, sehingga santri belajar untuk hidup lebih teratur dan efisien.

Kedua Hukuman, dengan adanya Hukuman sanksi diberikan kepada santri melanggar peraturan sebagai upaya pendidikan. Hukuman ini bertujuan untuk memberikan efek jera dan mendidik santri agar memahami perbedaan antara tindakan benar dan salah, serta mencegah mereka mengulangi kesalahan sama.

Ketiga Konsistensi, Pelaksanaan kegiatan Amaliyah Yaumiyah secara konsisten dan berulang membentuk kebiasaan melekat dalam diri santri. Konsistensi ini melibatkan seluruh komponen pondok pesantren, termasuk

pengasuh, pengurus, dan santri, bekerja sama untuk mewujudkan karakter disiplin.

Keempat Lingkungan Kondusif, dengan lingkungan pesantren mendukung, suasana religius, dukungan teman sebaya, serta fasilitas memadai juga turut membantu pembentukan karakter disiplin. Dukungan sosial dan fasilitas baik mendorong santri untuk berperilaku baik dan mematuhi aturan.

Kelima Penghargaan, Penghargaan berupa pujian, hadiah, bentuk lainnya juga berperan dalam memotivasi santri untuk terus mempertahankan perilaku positif. Penghargaan ini memperkuat komitmen santri untuk tetap disiplin dan taat terhadap aturan.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, yaitu pengasuh, pengurus, dan santri di Pondok Pesantren Nurul Falah, Jabres, Sruweng, Kebumen sebagai berikut:

1. Untuk Pengasuh

- a. Untuk terus memberikan dorongan dan semangat serta motivasi kepada pengurus dan santri selama pelaksanaan kegiatan Amaliyah Yaumiyah.
- b. Untuk secara rutin memantau pelaksanaan kegiatan Amaliyah Yaumiyah agar pengasuh dapat memahami kebutuhan santri dengan lebih baik.

2. Untuk Pengurus

- a. Perlu meningkatkan pengawasan terhadap santri dalam hal kerjasama internal serta interaksi dengan lingkungan sekitar pondok pesantren.
- b. Harus dibuat aturan lebih ketat dan jelas agar santri dapat mematuhi peraturan dengan lebih baik dan mengurangi pelanggaran.
- c. Kegiatan sudah berjalan dengan baik sebaiknya ditingkatkan lagi untuk efektivitas lebih besar.

3. Untuk Santri

- a. Diharapkan santri tetap bersemangat dan aktif mengikuti seluruh kegiatan Amaliyah Yaumiyah setiap hari.

- b. Santri diharapkan untuk selalu mematuhi pengasuh, pengurus, serta peraturan berlaku di pondok pesantren.
- 4. Untuk Peneliti Berikutnya disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi lebih mendalam mengenai pembentukan karakter disiplin santri dalam kegiatan Amaliyah Yaumiyah dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

C. Kata Penutup

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada pihak Pondok Pesantren Nurul Falah Jabres, Sruweng, Kebumen, telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di pondok pesantren serta bagi pembentukan karakter disiplin santri pada umumnya.